

Implementasi Manajemen Keuangan Rumah Tangga Warga Desa Kedungguwo Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan

Dewi Kirowati¹, RB. Iwan Noor Suhasto², Shinta Noor Anggraey³, Vaisal Amir⁴, Lely Kumalawati⁵, Alif Fidyah Noor Khasanah⁶,

1,2,3,4,5,6 Jurusan Akuntansi

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan -
Politeknik Negeri Madiun Jl. Ring Road Winongo Madiun
Kode Pos 63126 Telp (0351) 483232

Laman : d4ap@pnm.ac.id Surel d4ap@pnm.ac.id

Abstrak:

Kebutuhan dalam hidup manusia ada dua yaitu kebutuhan primer dan sekunder, untuk itu uang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan. Orang yang belum berumah tangga dan sudah berumah tangga dalam penggunaan keuangan berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Masalah keuangan dalam rumah tangga bisa terjadi Tidak Bisa Mengelola Keuangan. Salah satu penyebab munculnya masalah finansial adalah buruknya pengelolaan keuangan, tidak disiplin dalam menabung, gaya hidup yang tak sesuai pendapatan, dan mudah tertarik dengan membeli barang secara angsuran. Hal ini bisa menyebabkan konflik emosional, stres, dan ketegangan dalam hubungan keluarga. Permasalahan tersebut timbul karena berumah tangga belum melaksanakan manajemen keuangan dalam rumah tangga..

Kata kunci: rumah tangga, keuangan, Manajemen

PENDAHULUAN

Kebutuhan dalam hidup manusia ada dua yaitu kebutuhan primer dan sekunder, untuk itu uang mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan. Orang yang belum berumah tangga dan sudah berumah tangga dalam penggunaan keuangan berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Mulai dari kebutuhan wajib yang harus dipenuhi hingga keinginan atau konsumsi yang bersifat tambahan atau hiburan. Mengatur keuangan rumah tangga bukan hanya menjadi tanggung jawab satu orang saja. Baik suami maupun istri, sama-sama mempunyai peran yang vital dalam mengatur keuangan rumah tangga. Kehidupan rumah tangga tidak lepas dari masalah keuangan. Karena itu, mengatur keuangan rumah tangga bukanlah perkara yang mudah. Perlu cara mengatur keuangan rumah tangga yang benar agar seluruh kebutuhan keluarga bisa terpenuhi. Apa risiko yang terjadi apabila Anda salah dalam mengatur keuangan rumah tangga? Dampaknya bisa sangat buruk. Missed manajemen dalam mengatur keuangan rumah tangga bisa saja mengganggu keharmonisan keluarga, maka mengelola keuangan keluarga dengan baik merupakan salah satu kunci kesuksesan keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga atau rumah tangga ini lebih rumit dibandingkan mengelola keuangan pribadi karena melibatkan banyak orang yaitu suami, istri dan anak-anak. Jika pengelolaan keuangan rumah tangga ini berjalan benar, maka beruntunglah anggota keluarga. Namun kalau salah kelola, maka siap-siaplah mengalami masalah keuangan bahkan sebelum habis bulan.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Demi kelancaran dan keberlangsungan bisnis dalam jangka waktu lama, diperlukan manajemen keuangan yang dilakukan secara matang. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang mencakup perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Demi kelancaran dan keberlangsungan bisnis dalam jangka waktu lama, diperlukan manajemen keuangan yang dilakukan secara matang.

Mengatur keuangan keluarga adalah hal utama yang perlu dilakukan demi kelangsungan hidup Bersama, namun setiap keluarga pasti memiliki cara berbeda – beda dalam melakukan manajemen keuangan rumah tangganya. Manajemen keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu tau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga yang Sejahtera dan keluarga Sakinah (Hermaliana, 2019). Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting

bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. e) Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. Istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga. Menurut Budisantoso, Indrasto & Gunanto (2010), “Mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah suatu kegiatan yang gampang-gampang susah”. Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting karena dapat mengatur arus keluar masuk uang sehingga dapat diketahui penggunaannya. Alokasi anggaran akan memperbaiki gaya hidup agar lebih hemat dan bermanfaat, dengan membuat prioritas pengeluaran. Saat ini masih ada kasus terjadi dalam kehidupan rumah tangga belum memahami manajemen atau pengelolaan keuangan rumah tangga dengan benar. Hal tersebut juga terjadi pada warga Desa Kedungguwo, di mana sampai saat ini belum melakukan pencatatan Aset/Harta yang dimiliki, pencatatan semua pemasukan dan pengeluaran, identifikasi pengeluaran rutin, bulanan dan tahunan, menyusun rencana pengeluaran, dan menabung secara periodik. Masalah keuangan dalam rumah tangga bisa terjadi akibat banyak hal. Mulai dari pengeluaran yang terkendali, utang, perbedaan prioritas pengeluaran, sampai ketidaksepakatan dalam perencanaan keuangan. Hal ini bisa menyebabkan konflik emosional, stres, dan ketegangan dalam hubungan keluarga.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahap Persiapan
 - a) Penyusunan program kerja penyuluhan dan pelatihan
 - b) Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
 - c) Penyusunan modul pelatihan
Modul manajemen meliputi teknik pendampingan, penanganan dan penyuluhan berkesinambungan.
 - d) Persiapan sarana dan prasarana pelatihan.
Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat pelatihan dan penyuluhan.

Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim.
 Sosialisasi program pelatihan manajemen Keuangan rumah tangga bagi masyarakat khususnya ibu rumah tangga baru ini dilakukan sesuai dengan area yang akan disepakati. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan 2 (dua) kali kegiatan agar terdapat pemahaman dan persamaan persepsi tentang tujuan kegiatan penerapan Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga. Sosialisasi yang pertama adalah bersifat non formal dengan Kepala Desa.

2. Tahap Pelaksanaan

Sosialisasi manajemen keuangan rumah tangga

- a) Sosialisasi yang kedua bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat pelatihan manajemen keuangan rumah tangga serta memberikan penjelasan materi pelatihan manajemen keuangan rumah tangga. Sosialisasi ini dipermudah dengan pembagian modul pelatihan.
- b) Kegiatan ini akan dihadiri oleh Kepala Desa, Tim Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Negeri Madiun dan kelompok PKK dan ibu – ibu rumah tangga yang akan mengikuti program.
- c) Pelatihan Manajemen keuangan rumah tangga
Pelatihan ini adalah tindak lanjut dari pada kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Pelatihan ini melalui metode praktek langsung dilapangan. Mitra yang telah diberikan teori yang ada pada modul kemudian langsung melakukan praktek manajemen keuangan rumah tangga.. Pelatihan ini diharapkan dapat dilakukan secara komprehensif dan kontinyu guna memastikan bahwa masyarakat mitra benar-benar paham dan menguasai perawatan gerontik secara mandiri dan kelompok ini merupakan kelompok induk/ inti yang kemudian akan melakukan pengkaderan diwilayahnya masing masing.

3. Tahap Evaluasi

Tahap Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra agar tetap terus menerapkan perawatan gerontik secara konsisten dan memaksimalkan posbindu yang sudah ada untuk meningkatkan kesehatan dan kepedulian pada kelompok lansia, dengan begitu dapat meningkatkan kinerja mitra dan mendukung program pemerintah dalam meningkatkan angka harapan hidup.

Seorang ibu dalam keluarga disebut sebagai menteri keuangan karena mempunyai tugas mengatur keuangan keluarga agar bisa mencukupi kebutuhan hidup keluarga setiap harinya. Melihat perannya yang sangat beragam maka penting bagi seorang ibu untuk terus memperluas pengetahuan dan wawasan. Para ibu agar peran sebagai menteri keuangan rumah tangga ini bisa berjalan lancar, maka yang harus dilakukan adalah komunikasi keuangan, membuat pos anggaran, melakukan evaluasi bulanan, hobi jadi pemasukan, bijak berhutang, dan hati – hati pinjman online dan investasi ilegal. Agar dapat mengelola keuangan keluarga secara professional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga.

Ada dua konsep utama tentang manajemen keuangan keluarga yang wajib diketahui oleh keluarga yaitu tentang Manajemen Cashflow/Arus Kas. Cashflow atau arus kas adalah aliran uang yang mengalir mulai dari kita mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin. Pengetahuan akan cashflow wajib diketahui agar keuangan keluarga kita tidak akan kacau balau dan terpantau. Ada sebuah ungkapan yang cukup menarik “tidak peduli keuangan Anda sedang defisit, yang penting Anda tahu kemana mengalirnya uang tersebut. Sehubungan dengan manajemen cashflow atau arus kas dalam rumah tangga maka ibu rumah tangga harus mengimplementasikan manajemen keuangan keluarga dalam sebuah rumah tangga yaitu Perencanaan Pengeluaran Keuangan Keluarga, Pelaksanaan Manajemen Keuangan Keluarga. Dan Penilaian / Pengawasan Keuangan Keluarga.

Dengan manajemen keuangan keluarga yang baik, maka akan teratasi segala keterbatasan yang ada, artinya uang yang terbatas akan dapat dikendalikan penggunaannya dengan

tepat sehingga tercipta kesejahteraan keluarga. Bagi keluarga dengan tingkat pendapatan yang pas-pasan, manajemen keuangan sangat penting dimiliki, karena dengan uang yang terbatas tersebut sangat sedikit jenis kebutuhan yang dapat dipenuhi. Demikian pula bagi keluarga yang berkecukupan, manajemen keuangan juga sangat penting dimiliki, karena keinginan itu sifatnya tidak terbatas dan sangat memungkinkan untuk terjadinya pengeluaran yang tidak terkontrol (Nofianti & Denziana, 2018).

Sistem manajemen keuangan keluarga umumnya dapat dilakukan sesuai dengan proses manajemen yaitu adanya perencanaan yang matang, implementasi yang ketat, dan evaluasi yang terukur. Manullang dalam bukunya pengantar ekonomi perusahaan menyebutkan bahwa manajemen keuangan keluarga dibagi dalam tiga langkah, yaitu:

a. Perencanaan pengeluaran keuangan Langkah pertama yang dilakukan dalam manajemen keuangan keluarga adalah dengan mendata seluruh pendapatan yang diperoleh keluarga, hal ini diperlukan agar dapat mengetahui seberapa besarnya pendapatan keluarga dalam satu bulan. Setelah dicatat dan diketahui total pendapatan, selanjutnya membuat daftar pengeluaran rutin keluarga dalam satu bulan, daftar pengeluaran tidak rutin dengan skala prioritas (urutkan prioritas pemenuhannya). Rencana keuangan yang realistis membantu bersikap obyektif soal pengeluaran yang berlebihan. Tak perlu terlalu ideal, sehingga lupa kebutuhan diri sendiri. Yang penting, anggarkan jumlah yang realistis dan harus patuh dengan anggaran tersebut (Handayani, 2013).

b. Pelaksanaan manajemen keuangan keluarga.

Pelaksanaan manajemen keuangan keluarga menurut Pangeran, (2011) terdiri dari:

1. Sistem amplop

Sistem amplop digunakan sebagai tempat untuk menyimpan sementara uang kita sesuai dengan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Jadi, uang dibagi berdasarkan amplop yang telah ditentukan dan dituliskan peruntukannya, hal ini berarti jumlah amplop sesuai jumlah kebutuhan yang telah direncanakan dan disetujui sebelumnya.

2. Sistem buku

Kas Sistem buku kas yang dimaksud dalam hal ini adalah tidaklah selengkap yang ada dalam pelajaran akuntansi, namun dibuat sesuai dengan kemampuan kita dan sesederhana mungkin. Hal ini gunanya sebagai panduan bagi kita untuk mengetahui perjalanan pendapatan dan pengeluaran yang sudah direncanakan.

3. Sistem kas keluarga

Sistem kas keluarga merupakan sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada pembagian pengeluaran menjadi kelompok-kelompok : pengeluaran tetap, harian, dan tak terduga. Semua dicatat secara rinci dalam buku dan setiap jenis pengeluaran dijumlah lalu ditotal dengan pengeluaran jenis lain.

4. Sistem kas harian

Sistem pembukuan keuangan yang menekankan pada catatan pengeluaran setiap hari. Sistem ini biasa berhasil bila dianut oleh orang yang rajin mencatat apapun yang dikeluarkan setiap hari tanpa malas untuk menulis, meskipun pengeluaran dalam jumlah kecil. Bagi ibu rumahtangga yang menggunakan sistem ini harus secara sabar dan telaten menulis, sebab ketinggalan satu hari saja akan mengacaukan pembukuan berikutnya, sebab daya ingat orang memang terbatas.

c. Evaluasi Keuangan Keluarga

Dalam ilmu manajemen kegiatan evaluasi merupakan kegiatan yang berpengaruh terhadap perencanaan dan implementasi yang sudah dilakukan sehingga dapat diketahui kekurangan dari perencanaan dan implementasi. Hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi informasi dalam melakukan kegiatan perencanaan berikutnya. Kriteria yang digunakan untuk menilai pengelolaan / manajemen keuangan dapat berpedoman pada 5 hal, yaitu : tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas. Penilaian akan berhasil bila dilakukan secara kontinu, menyeluruh, objektif, sistematis, dan ada kerjasama diantara semua anggota keluarga. Penilaian dapat dilakukan secara sebagian atau

secara keseluruhan (Nofianti & Denziana, 2018) juga menyebutkan bahwa rumah tangga memandang pentingnya menganggarkan uang secara baik dan digunakan dengan hati-hati. Langkah kedua setelah diketahui total pendapatan dalam sebulan dan total pengeluaran baik yang rutin maupun tidak rutin kemudian jumlahkan seluruh pengeluaran dan bandingkan dengan total pendapatan, apabila jumlah rencana pengeluaran lebih besar dari pendapatan maka harus dilakukan seleksi kembali terhadap pengeluaran tidak rutin untuk mengetahui pengeluaran mana yang pemenuhannya dapat ditunda.

Implementasi rencana pengeluaran keuangan keluarga dalam rumah tangga yang telah kita susun, dapat dilakukan dengan berbagai model/ sistem, yaitu: sistem amplop, sistem buku, sistem kas keluarga, dan sistem kas harian. Pelaksanaan rencana keuangan keluarga dengan model atau sistem yang sudah dijelaskan diatas, maka ibu sebagai menteri keuangan dalam keluarga dapat menggunakan salah satu dari sistem tersebut. Apabila manajemen keuangan keluarga dilaksanakan dengan benar maka kehidupan rumah tangga bisa terpenuhi kebutuhan pokok, pendidikan dan investasi.

Terkait implementasi manajemen keuangan keluarga, maka tim kami melaksanakan Kegiatan sosialisasi dan pendampingan dengan tema manajemen keuangan rumah tangga di selenggarakan bulan Maret sampai dengan Oktober 2024 di Desa Kedungguwo Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah ibu – ibu PKK dan rumah tangga baru .

Kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu rumah tangga dalam menumbuhkan pemahaman dalam mengatur manajemen keuangan rumah tangga.
- b. Kemampuan masyarakat mitra dalam mengimplemtasikan penghasilan yang didapat dalam rumah tangga.
- c. Kemampuan dan keberhasilan masyarakat mitra dalam membuat perencanaan pengeluaran keuangan, melaksanakan perencanaan keuangan keluarga dan mengevaluasi atau mengawasi keuangan keluarga.

KESIMPULAN

Ibu memiliki peran penting dalam keluarga yaitu sebagai menteri keuangan mempunyai tugas untuk mengelola keuangan dari penghasilan setiap bulan yaitu belajar manajemen keuangan keluarga. Adapaun tujuan dari manajemen keuangan keluarga adalah mencapai pemenuhan kebutuhan secara optimal, mempertahankan stabilitas, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Perilaku dalam manajemen keuangan rumah tangga melibatkan proses pengelolaan pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga.

Manajemen keuangan keluarga yang baik meliputi: 1) Perencanaan pengeluaran, keuangan, 2) Pelaksanaan manajemen keuangan keluarga, dan 3) Evaluasi Keuangan Keluarga. Manajemen keuangan keluarga yang baik adalah fondasi utama untuk kesehatan keuangan kamu. Manajemen Keuangan keluarga adalah seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Sederhananya, manajemen keuangan keluarga adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan keuangan kamu seperti biaya kebutuhan, pendidikan anak, pensiun, investasi dan sebagainya..

SARAN

Untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera dan harmonis, maka sebaiknya dalam sebuah keluarga harus membuat perencanaan keuangan yang meliputi : 1) Kenali Kondisi Keuangan, 2) Bedakan Kebutuhan dan Keinginan, 3) Buatlah Tujuan Keuangan , 4) Siapkan Rencana Anggaran, dan 5) Keuangan Evaluasi Keuangan Secara Berkala.

Dengan begini dijamin ibu rumah tangga pasti bisa mencapai impian-impian keluarga kamu di masa depan dan nggak terpengaruh lagi deh sama kenikmatan barang-barang mewah kekinian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian kepada masyarakat ini melalui P3M Politeknik Negeri Madiun

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Indrasto & Gunanto. 2010. Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga. Jakarta: PT Gramedia.
- Hermalina Sinay. Biosaintifika 1 (12), 119-124, 2020. 4 ... H Sinay, Y Gysberthus, S Kakisina. PAKEM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2 (2), 150-159, 2022.
- Manullang. (1981). Pengantar Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta : Liberty
- Muhamad Ichsan, 2010, <http://blog.keuanganpribadi.com/mengelola-keuangan-keluarga/>
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2018). Manajemen Keuangan Keluarga. Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender, 9(2), 192.